

# **Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecenderungan Prokrastinasi Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya**

**Prawira Satya A. N., Dra. Dwi Sarwindah S., MS, Psikolog.,  
Karolin Rista, S.Psi, M.Psi, Psikolog.**

E-mail : [prawira.satya@yahoo.co.id](mailto:prawira.satya@yahoo.co.id)

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

## ***Abstract***

*This study aims to determine the correlation between self-efficacy and procrastination tendencies in completing undergraduate thesis on students of the Faculty of Psychology Untag Surabaya. This study uses a quantitative method with a hypothesis that there is a negative correlation between self-efficacy and procrastination tendencies in completing a undergraduate thesis on students of the Faculty of Psychology Untag Surabaya. The sample of this study is students of the faculty of psychology Untag Surabaya who are currently programing the undergraduate thesis in the Even Semester Academic Year 2018/2019. Participants in this study were 102 participants. Based on the results of the analysis using the Pearson correlation coefficient test shows the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = -0,634 significance level ( $p$ ) = 0,000; ( $p < 0.01$ ), meaning that there is a significant negative correlation between the relationship of self-efficacy and procrastination tendency to completion undergraduate thesis students of the Faculty of Psychology Untag Surabaya. The higher self-efficacy that students have then followed by the lower the procrastination tendency in completing the undergraduate thesis. So the proposed hypothesis is accepted.*

*Keywords: Self Efficacy, Procrastination*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hipotesis ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya yang sedang memprogram skripsi pada Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 102 partisipan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji koefisien korelasi *pearson* menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,364 taraf signifikansi ( $p$ ) = 0,000 ; ( $p < 0,01$ ), artinya ada korelasi negatif yang signifikan antara hubungan efikasi diri

dengan kecenderungan prokrastinasi penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka diikuti dengan semakin rendah kecenderungan prokrastinasi penyelesaian skripsi. Jadi hipotesis yang diajukan diterima.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Prokrastinasi

## **Pendahuluan**

Program pembelajaran pada perguruan tinggi berbeda dengan jenjang Pendidikan dasar dan pertama. Mahasiswa tidak lagi terikat pada jadwal yang ditetapkan oleh pengajar atau dosen. Mahasiswa dibebaskan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kehendaknya. Jadwal perkuliahan juga dapat ditentukan oleh mahasiswa sendiri. Konsekuensi dari jadwal yang dapat ditetapkan sendiri oleh mahasiswa menuntutnya untuk dapat konsekuen. Mahasiswa yang tidak dapat lulus pada mata kuliah tertentu maka mahasiswa harus mengulanginya pada semester selanjutnya. Mahasiswa sebagai peserta didik yang sedang menempuh Pendidikan tinggi diwajibkan untuk menyelesaikan beban SKS (Satuan Kredit Semester) tertentu yang meliputi beberapa mata kuliah.

Setiap semester mahasiswa diharuskan memprogram mata kuliah yang sudah ditetapkan oleh fakultas untuk diselesaikan dalam waktu satu semester. Batas maksimal pengambilan satuan kredit semester dalam satu semester adalah 24 SKS dengan mempertimbangkan indeks prestasi yang dicapai pada semester sebelumnya. Berdasarkan buku pedoman administrasi akademik Untag Surabaya mahasiswa yang dapat mengambil maksimal 24 SKS adalah mahasiswa dengan IPS (Indeks Prestasi Semeseter) minimal 3,5 mahasiswa yang dapat mengambil maksimal 20 SKS adalah mahasiswa dengan IPS minimal 3,0 sehingga semakin tinggi IPS yang diperoleh pada setiap semester maka mahasiswa dapat mengambil semakin banyak SKS.

Menurut Panduan Administrasi Akademik Untag Surabaya Skripsi/tugas akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang pendidikan program strata satu (S1) melalui kegiatan penelitian/kegiatan di laboratorium sesuai dengan bidang ilmunya. Sebagai salah satu bagian dari 149 SKS yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa, Skripsi merupakan mata kuliah yang mempunyai beban 6 SKS. Walaupun hanya 6 SKS yang terbilang masih sedikit apabila dibandingkan dengan mata kuliah lain. Skripsi sering menjadi hambatan mahasiswa untuk lulus kuliah tepat waktu baik 3,5 tahun ataupun 4 tahun. Skripsi sebagai persyaratan kelulusan kuliah sarjana di program untuk dapat diselesaikan dalam satu semester. Tidak sedikit dari mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus Surabaya (Untag Surabaya) yang membutuhkan waktu lebih dari satu semester untuk menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan data dari Prodi Fakultas Psikologi Untag Surabaya Pada semester genap tahun 2017 terdapat 142 mahasiswa yang memprogram mata kuliah skripsi dimana 31 mahasiswa atau 20 % harus mengulang mata kuliah skripsi pada semester gasal tahun 2018. Pada semester gasal tahun ajaran 2018 terdapat 69 mahasiswa yang memprogram mata kuliah skripsi. Dari 69 mahasiswa tersebut terdapat 49 mahasiswa atau 71 % dari mahasiswa yang sudah memprogram skripsi

pada semester gasal 2018 harus memprogram ulang mata kuliah skripsi pada semester genap tahun ajaran 2018. Dari 49 mahasiswa yang memprogram ulang skripsi pada semester genap tahun 2018 39 % atau 16 mahasiswa merupakan mahasiswa yang harus mengulang skripsi untuk ketiga kalinya. Pengulangan ini tentu merupakan kegagalan mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi dalam satu semester. Hal ini tentu berdampak pada tertundanya kelulusan mahasiswa karena bertambahnya masa studi mahasiswa di bangku perkuliahan.

Berdasarkan data yang diperoleh, terbukti bahwa skripsi dapat menjadi salah satu faktor yang berpotensi menunda kelulusan mahasiswa. Hal ini dapat terjadi apabila mahasiswa kurang mampu menggunakan waktu secara efektif sehingga pengerjaannya dapat berlangsung hingga lebih dari satu semester. Mahasiswa cenderung beranggapan memiliki waktu yang cukup untuk mengerjakan skripsi sehingga mempunyai alasan untuk tidak segera memulai dan menyelesaikan skripsi. Penundaan-penundaan setiap hari untuk tidak segera menyusun skripsi akan menjadi *boomerang* bagi individu mahasiswa itu sendiri. Penulisan yang seharusnya dapat dikerjakan secara berangsur-angsur dengan *progress* sedikit demi sedikit menjadi menumpuk dan malah menjadi beban mental individu. Perencanaan yang sudah di tetapkan oleh mahasiswa sendiri untuk memulai mengerjakan skripsi seringkali tidak diimbangi dengan tindakan nyata karena memilih untuk melakukan kegiatan yang lebih menarik dan lebih menyenangkan.

Perilaku menunda-nunda untuk menyelesaikan atau memulai pekerjaan yang penting dalam Psikologi dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi adalah kegagalan untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan (Hidayah, 2010: 81). Tujuan yang sudah ditetapkan untuk segera menyelesaikan skripsi sehingga dapat segera lulus dari perkuliahan seringkali tergantikan dengan tindakan-tindakan yang sia-sia seperti halnya bermain game, bermain futsal, sekedar berkumpul bersama teman-teman hanya untuk membicarakan hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan tugas skripsi dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 3 mahasiswa yang sudah pernah mengerjakan skripsi permasalahan yang sering menjadi penghambat dalam penyelesaian skripsi adalah perbaikan yang diberikan oleh dosen pembimbing pada saat proses bimbingan. Perbaikan yang diberikan oleh dosen pembimbing melalui coretan-coretan dapat mengikis semangat mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya. Terkikisnya semangat mahasiswa merupakan salah satu bagian dari ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri mahasiswa untuk dapat memenuhi permintaan perbaikan yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa. Kurangnya percaya terhadap kemampuan diri ini berdampak pada rasa takut untuk kembali melakukan bimbingan bersama dosen. Ketika dibiarkan berlarut-larut individu

menjadi malas untuk kembali mengerjakan skripsi, sehingga cenderung menunda dan bahkan tidak lagi mempedulikan pengerjaan skripsinya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui pula bahwa mahasiswa yang kurang mempunyai kepercayaan terhadap kemampuan dirinya, menganggap bahwa adanya revisi dari dosen adalah sebuah kegagalan yang besar. Mahasiswa cenderung putus asa karena tidak dapat memulai kembali hasil tulisan yang sudah direvisi oleh dosen. Mahasiswa kurang mampu untuk mencari jalan keluar dari hambatan yang dialami, baik dari sulitnya mencari buku referensi maupun menerjemahkan buku dan jurnal berbahasa asing yang disarankan kepada mahasiswa. Adanya anggapan bahwa dirinya tidak mampu memenuhi tuntutan perbaikan yang diajukan pada dosen. Selain itu mahasiswa merasa tidak dapat membuat skripsi sebaik hasil karya skripsi teman-temannya.

Dalam psikologi kurangnya kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi merupakan gambaran dari rendahnya efikasi diri individu. Padahal efikasi diri sebagai kepercayaan untuk bisa dan mampu menyelesaikan sebuah tugas merupakan modal awal untuk dapat memulai dan konsisten dalam mengerjakan tugas sampai selesai. Efikasi diri ini dapat menjadi dorongan untuk dapat melampaui setiap tantangan dan hambatan yang sedang dihadapi. Adanya tantangan seperti banyaknya revisi dari dosen pembimbing maupun, referensi buku dan jurnal asing tidak akan menyurutkan semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya karena adanya efikasi diri yang tinggi pada individu mahasiswa itu sendiri.

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat memahami bahwa hasil skripsi yang ditulis adalah sebuah karya yang baik dan layak untuk dijadikan sebuah rujukan ilmiah. Mahasiswa dapat memiliki gambaran bahwa setiap kekurangan dapat segera disempurnakan. Mahasiswa yang kepercayaan terhadap kemampuan dirinya tinggi akan terus mencoba sampai dirinya berhasil dan selesai mengerjakan skripsi. Mahasiswa juga akan menggunakan setiap solusi yang ada untuk dicoba, sehingga tidak ada kata putus asa bagi dirinya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecenderungan Prokrastinasi Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya”

## **Metode**

Populasi penelitian sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pemilihan dan penentuan populasi penelitian akan menjadikan kegiatan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini memiliki ciri sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya pada Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019;
2. Mahasiswa telah memprogram mata kuliah skripsi dalam KRS;
3. Mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Psikologi Untag Surabaya yang masih memiliki beban mata kuliah selain skripsi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Prodi Fakultas Psikologi Untag Surabaya populasi yang sesuai dengan kriteria penelitian adalah sebanyak 137 orang.

Populasi yang sudah ada akan diambil sebagiannya untuk menjadi sampel penelitian. Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan memiliki ciri yang sama dengan subjek. Menurut Sugiono (dalam Muclis, 2015) pengambilan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin dengan *margin of eror* 5%. Penggunaan rumus slovin yang menghendaki *margin of eror* 5% akan mendapatkan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

Peneliti memilih *teknik purposive* sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi sebanyak 137 mahasiswa dengan menggunakan perhitungan rumus slovin akan diperoleh jumlah subjek sebanyak 102 mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode skala. Skala yang digunakan yaitu model Skala *Likert* yang dimodifikasi. Tehnik analisis data digunakan untuk melihat hubungan antara efikasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi akademik adalah uji korelasi product moment dari karl pearson dengan menggunakan SPSS versi 2.0 *for windows*.

## Hasil

Sesuai hasil penghitungan menggunakan SPSS versi 20 *for windows* korelasi koefisien *product moment* menghasilkan koefisien korelasi pearson ( $r_{xy}$ ) = -0,634 pada taraf signifikansi ( $p$ ) = 0,000 ; ( $p < 0,01$ ), artinya terdapat korelasi negatif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Semakin tinggi efikasi diri akan diiringi dengan semakin rendahnya kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penyelesaian skripsi, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara efikasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Psikologi Untag

Surabaya dalam menyelesaikan skripsi terdapat hubungan negatif dan sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa akan semakin rendah kecenderungan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri seorang mahasiswa akan semakin tinggi kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Diterimanya hipotesis “ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya dalam menyelesaikan skripsi” dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Menurut silver seseorang yang melakukan prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindari atau tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapi. Akan tetapi, mereka hanya menunda-nunda untuk mengerjakannya sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Penundaan tersebut menyebabkan dia gagal menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan (dalam Gufron dan Rini, 2010).

Ellis dan Knaus menyatakan bahwa prokrastinasi merupakan kebiasaan menunda yang tidak memiliki tujuan dan suatu penghindaraan terhadap sebuah tugas penting yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Hal ini dapat terjadi karena adanya sebuah ketakutan mengalami kegagalan dalam menyelesaikan sebuah tugas (dalam Gufron dan Rini, 2010).

Kecenderungan prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tentu tidak terlepas dari berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan prokrastinasi dapat berasal dari dalam diri (internal) maupun luar diri (eksternal) mahasiswa. Faktor internal dikarenakan kondisi fisik dan psikologis. Kondisi fisik seseorang dapat berupa rasa lelah, mengantuk, sakit dan lain sebagainya. Kondisi psikologis juga dapat mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan prokrastinasi sebagai akibat dari rasa malas, jenuh, kurangnya minat terhadap tugas yang ditanggung, rendahnya efikasi diri, motivasi dan lain sebagainya. Faktor eksternal meliputi lingkungan yang kondusif, fasilitas penunjang dalam pengerjaan tugas, tingkat kesulitan tugas dan lain sebagainya.

Efikasi diri sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan sebuah tugas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan memiliki semangat dan motivasi yang lebih besar untuk dapat segera menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu atau bahkan lebih cepat. Mahasiswa yang efikasi dirinya rendah akan cenderung memiliki ketakutan gagal menyelesaikan tugas. Ketakutan akan gagal menjadikan seseorang menjadi tertekan sehingga dia cenderung mengalihkan perhatian dan fokusnya pada sesuatu hal yang dianggapnya dapat meningkatkan rasa senang dan bahagia dalam dirinya. Hal ini berlaku juga terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dimana

mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan beranggapan bahwa setiap rintangan dalam menyelesaikan skripsi akan mampu dilewati dan diselesaikan. Efikasi diri yang tinggi pada mahasiswa akan mendorongnya untuk segera mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya.

Diterimanya hipotesis yang menyatakan “ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya dalam menyelesaikan skripsi” menjadikan sebuah bukti bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka kecenderungan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa akan semakin rendah, sebaliknya semakin rendah efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka kecenderungan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa akan semakin tinggi. Penelitian ini juga mengemukakan bahwa efikasi diri bukan faktor utama mahasiswa dalam melakukan prokrastinasi akademik, contohnya adalah mahasiswa pekerja yang mayoritas menjadi mahasiswa kelas malam.

Para mahasiswa kelas malam menunjukkan bahwa efikasi diri bukan merupakan faktor utama dalam munculnya perilaku prokrastinasi. Prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa pekerja lebih disebabkan karena mahasiswa kelas malam memiliki dua peran sekaligus yaitu bekerja dan kuliah. Dua peran yang berusaha diupayakan pasti menguras energi dan pikiran. Mahasiswa malam pada universitas Untag Surabaya bisa saja tertunda kelulusannya bukan karena melakukan prokrastinasi akademik akan tetapi juga bisa karena mahasiswa malam terkendala terhadap beberapa benturan kebijakan kantor dan perkuliahan yang tidak saling menguntungkan. Manajemen waktu yang dijalani oleh mahasiswa bukan hanya sekedar menunda pengerjaan skripsi ataupun tugas kuliah lainnya namun bisa jadi disebabkan karena tuntutan untuk melakukan kegiatan produktif lainnya seperti mengerjakan tugas kantor. Hal ini bisa menjadi dasar bahwa mahasiswa malam yang menunda pengerjaan tugas dengan melakukan kegiatan produktif lainnya bukanlah sebuah prokrastinasi akademik karena prokrastinasi akademik adalah sebuah penundaan yang tidak memiliki tujuan dengan melakukan kegiatan yang tidak memiliki manfaat bagi pelaku prokrastinasi.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti mengenai “ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi akademik



mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya dalam menyelesaikan skripsi” diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang memprogram mata kuliah skripsi akan semakin rendah kecenderungan prokrastinasi penyelesaian skripsinya, begitu sebaliknya semakin rendah efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi kecenderungan prokrastinasi penyelesaian skripsinya. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima.

## Referensi

- Azwar, S., (2013)., Metode Penelitian., Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S., (2015)., Penyusunan Skala Psikologi., Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura, A. (1994). *Self-efficacy*. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, pp. 71-81). New York: Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of mental health*. San Diego: Academic Press, 1998).
- Bijl, Jaap J. & Shortridge Lilie M. (2001). *The Theory and Measurement of the Self-efficacy Construct. Scholarly Inquiry for Nursing Practice*, vol. 15, nr. 13, 2001, pp.189-207
- Boice, R. (1996). *Procrastination And Blocking, Practical Approach*. Westport: Praeger Publisher
- Burka, J. B & Yuen, L. M. (1998). *Procrastination Why You Do It, What to Do About It Now*. New York: Da Capo Press.
- Fauzia, H. H. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi* Desember 2015, Vol. 2, No. 2, Hal: 123 – 132
- Ferrari, J. R., Parker J.T., & Ware C. B. (1992). *Academic Procastination: personalities correlate with myers-brig types, self efficacy and academic locus of control. Journal of Social Behaviour and Personality*. Vol. 7, No. 3:495-502.
- Ghufron, M. N. & Risnawati, Rini (2010). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayah, Nur dan Adi Atmoko. 2014. *Landasan Sosial Budaya dan Psikologis Pendidikan*. Malang: Gunung Samudera
- Lay, Clary H. (1992). *Trait Procrastination and Perception of Person-Task Characteristic. Journal of Social Behaviour and Personality*. Vol. 7, No. 3, 483-494.
- Nuraini, Kurnia. (2014). Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tunadaksa. Skripsi. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Muclish, Imam. (2015). Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Batik Danar Hadi di Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Pemerintah Indonesia. 2012. *Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Yang Mengatur Tentang Pendidikan Tinggi*. Lembaran Negara RI Tahun 2012, No. 158. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Purwanti, Lidya Sinar. (2018). Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Kecenderungan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Surabaya. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Administrasi Akademik* . Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- Solomon, L. J & Rothblum, E. D. (1984). *Academic Procrastination: Frequency and cognitive-behavioral Correlates*. *Journal of Counseling Psychology*. Vol. 31, No. 4:503-509.
- Suryabrata, Sumadi, 2010, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tatan A. M. (2012). Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Vol 2, No 1 (2012)*
- Tuckman, B. W. 1990. *Measuring Procrastination Attitudinally and Behaviourally*. Boston: America Educationalresearch Association